

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Menurut UU No 20 tahun 2003:

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Melalui pendidikan individu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang memiliki kualitas yang maksimal untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat serta mampu menjadi pribadi yang tangguh dan ikut serta membangun negaranya. Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi proses pendidikan yaitu factor intern dan factor ekstren. Faktor intern adalah factor yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor intern antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan kondisi tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelemahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang datangnya dari luar diri seseorang. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam).

Salah satu indikator dalam kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang ada di Negara tersebut, dalam menyikapi hal

yang demikian kualitas generasi muda harus ditempah sebaik mungkin. Sehingga nantinya menjadi warga Negara yang bergerak bersama-sama membawa perubahan kearah yang lebih maju. Universitas adalah salah satu jenis lembaga pendidikan formal pada jenjang perguruan tinggi yang mempunyai peran untuk merealisasikan dan mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Selain berperan sebagai penempah generasi muda di bidang akademik, perguruan tinggi juga diharapkan mampu menampung dan menumbuhkembangkan potensi mahasiswa diluar bidang akademik seperti bakat dan minat serta menciptakan karya-karya atau inovasi sebagai kesiapan memasuki dunia kerja atau berbisnis mahasiswa setelah lulus Sarjana.

Mahasiswa merupakan salah satu elemen generasi muda yang sedang menuntut ilmu dan mematangkan cara berpikir di perguruan tinggi, dengan mengambil jurusan atau program studi tertentu. Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang atau paradigma, jangan hanya berfikir menjadi seorang pegawai atau pekerja setelah lulus menjadi seorang sarjana dari Universitas. Harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya bukanlah suatu kesalahan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja sangat terbatas dan tidak berbanding lurus jika kita lihat saat ini persaingan dunia kerja sangatlah ketat, penyerapan tenaga kerja dalam dunia usaha dan industri serta perekrutan pegawai negeri sipil sangatlah terbatas dan dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2014 mencapai 7,24 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka ( TPT ) sebesar 5,94% untuk tingkat Sarjana sebesar 5,65% ( diakses Januari 2016 ). Melihat

kondisi tersebut, maka dunia pendidikan harus mampu berperan aktif menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan local, nasional, regional maupun internasional yang tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sosial dan kreatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain atau menjadi seorang entrepreneurship.

Universitas Negeri Medan merupakan lembaga pendidikan formal yang telah menyiapkan sumber daya manusia terdidik dalam dunia pendidikan yaitu menjadi seorang guru atau dosen tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan sarjana dari Universitas Negeri Medan menjadi seorang entrepreneurship atau pembisnis. Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan yang terdiri dari 3 Program Studi yakni Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dalam hal ini, Lulusan sarjana Program Studi Tata Niaga yang diharapkan menjadi seorang Guru tetapi sesuai dengan Visi dan Misi Program Studi Tata Niaga yaitu Program Studi yang Unggul di Bidang Pendidikan Bisnis Manajemen, Program Keahlian Pemasaran dan Kewirausahaan Pada Tahun 2025. Sedangkan Misi Program Studi Tata Niaga yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran, dan bimbingan secara efektif untuk menghasilkan guru professional bidang pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen yang berkualitas, unggul, cerdas, dan berdaya saing tinggi, mandiri, dan berkepribadian, serta memiliki jiwa kewirausahaan.

2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran agar mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam bidang pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara luas, khususnya dalam bidang kependidikan yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan tata niaga yang menunjang pengembangan bidang kependidikan.

Dari visi dan misi Prodi Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unimed Stambuk 2013 di atas, menjadi wirausaha atau pembisnis merupakan salah satu hal yang diharapkan dari lulusan sarjana Pendidikan Tata Niaga selain menjadi seorang pendidik. Untuk dapat menghasilkan wirausaha atau seorang pembisnis yang memiliki kesiapan dalam berbisnis harus didukung oleh beberapa Mata Kuliah yang telah ditentukan dan sesuai dengan aturan-aturan dari Universitas Negeri Medan khususnya pada Fakultas Ekonomi Program Studi Tata Niaga. Salah satunya adalah Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dengan nilai baik yang memuaskan ataupun standart.

Dengan mempelajari dan memahami Mata Kuliah Komunikasi Bisnis banyak pengetahuan-pengetahuan yang kita dapatkan sebagai kesiapan memasuki dunia bisnis salah satunya adalah dapat melakukan komunikasi dengan baik dan benar baik secara verbal maupun non verbal kepada konsumen. Pengertian sederhana dari komunikasi bisnis adalah komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis, mencakup berbagai macam bentuk komunikasi baik komunikasi verbal dan nonverbal (Djoko Purwanto:2013).

Komunikasi bisnis adalah pertukaran gagasan atau pendapat, informasi, instruksi yang memiliki tujuan tertentu yang disajikan secara personal atau interpersonal melalui simbol-simbol atau sinyal untuk mencapai efektifitas atau efesiensi produk kerja di dalam struktur jenjang atau level dan sistem organisasi yang kondusif yaitu agar pihak mengerti dan tahu, tetapi harus jugalah persuasif, agar pihak lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi saya di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ternyata mempelajari dan mendapat Nilai yang terbaik saja tidak cukup untuk mengajak mahasiswa berbisnis. Setelah dilakukan wawancara masih banyak mahasiswa yang enggan menjadi pembisnis. Berikut adalah data nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed.

**Tabel 1.1**  
**Persentasi Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 UNIMED**

Kelas	Nilai (A)	Persentasi Nilai (%)	Nilai (B)	Persentasi Nilai (%)	Total Mahasiswa	Total Persentase %
A Reguler	34 orang	82,92 %	7 orang	17,08%	41 orang	100%
B Reguler	40 orang	95,23%	2 orang	4,77%	42 orang	100%
Ekstensi	15 orang	53,57%	13 orang	46,43%	28 orang	100%

*(Sumber : Data Nilai Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013)*

**Tabel 1.2**  
**Persentasi Keinginan Berbisnis Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga**  
**Stambuk 2013 UNIMED**

Nilai (A)	Keinginan Berbisnis	Persentasi (%)	Nilai (B)	Keinginan Berbisnis	Persentasi (%)
34 orang	18 orang	52,94%	7 orang	5 orang	71%
40 orang	4 orang	10%	2 orang	2 orang	100%
15 orang	2 orang	13,33%	13 orang	5 orang	38,46%

(Sumber :*Hasil Observasi Angket* )

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentasi nilai A pada Mata Kuliah Komunikasi Bisnis kelas A Reguler Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed sebanyak 34 orang dengan persentasi 82,92 % sekalipun tidak menjamin mahasiswa untuk berbisnis karena hanya 18 orang dengan persentasi 54,94% yang siap menjadi pebisnis sisanya ingin menjadi pegawai atau karyawan. Begitu juga sebaliknya persentasi nilai B pada Mata Kuliah Komunikasi Bisnis sebanyak 7 orang dengan persentasi 17,08 % hanya 5 orang dengan persentasi 71% yang siap menjadi pebisnis. Pada mata kuliah ini, tidak ada Mahasiswa yang mendapat Nilai C. Inilah salah satu factor yang mempengaruhi kesiapan berbisnis mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga karena persentasi Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis yang tinggi ataupun yang rendah tidak menjadi jaminan bahwa mereka siap untuk berbisnis.

Selain Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis, Keaktifan berorganisasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kesiapan berbisnis mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed. Melalui program pengembangan kegiatan kemahasiswaan atau organisasi tersebut, diharapkan

pihak Universitas dapat menampung serta mengembangkan bakat dan minat serta kesiapan memasuki dunia kerja atau pembisnis, yang nantinya dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual maupun kemampuan di bidang sosial. Program pengembangan kegiatan kemahasiswaan tersebut juga dapat diberdayakan para mahasiswa untuk melatih kecakapan diri seperti, jiwa kepemimpinan, kemampuan memecahkan masalah, bekerja secara kelompok, kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, dan pengalaman-pengalaman lainnya yang tidak didapati oleh mahasiswa dari jam perkuliahan.

Paryati Sudarman (dalam Widyatmoko, 2014: 14) tentang organisasi yang diikuti oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan Ormawa atau organisasi kemahasiswaan mengemukakan:

Pada dasarnya, organisasi di suatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, bakat, jiwa kepemimpinan, skill communication, dalam dunia kerja dan berbisnis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan, dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah semua itu diperoleh oleh mahasiswa, diharapkan dapat mengembangkan kesiapan pada dunia kerja baik menjadi seorang karyawan atau seorang pebisnis, sehingga kegiatan

organisasi tidak menjadi faktor penghambat untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke dunia kerja yang spesifiknya menjadi seorang pebisnis.

Dengan adanya kegiatan tersebut, para mahasiswa mempunyai wadah untuk melatih diri dan mengekspresikan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga bakat dan minat yang ada dalam diri mahasiswa dapat tersalurkan kearah yang positif. Namun dengan adanya kegiatan kemahasiswaan tersebut, tidak semata-mata dapat menarik perhatian para mahasiswa untuk bergelut didalamnya, banyak mahasiswa yang begitu berminat dan aktif untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan, namun tidak sedikit pula dari mahasiswa yang kurang berminat atau bahkan sama sekali tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Berikut adalah data yang diperoleh mengenai jenis oerorganisasi yang diikuti mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed.

**Tabel 1.3**  
**Jenis Organisasi yang diikuti Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 UNIMED.**

Jenis Organisasi	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi			Jumlah
	Kelas A Reguler	Kelas B Reguler	Kelas A Ekstensi	
SENAT	1 orang	-	-	1 orang
HMJ	2 orang	5 orang	-	7 orang
UKMI	3 orang	3 orang	-	6 orang
HMI	-	4 orang	2 orang	6 orang
GENBI	1 orang	2 orang	-	3 orang
UKM-K	-	1 orang	-	1 orang
UKMKP	11 orang	2 orang	-	13 orang
GMKI	1 orang	-	-	1 orang
HIMAPSI	2 orang	-	-	2 orang
<b>JUMLAH</b>	21 orang	17 orang	2 orang	40 orang

*(Sumber : Data Observasi berupa Angket)*

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa mahasiswa yang ikut berorganisasi baik dari internal kampus yaitu maupun eksternal kampus sebanyak 40 mahasiswa dari 3 kelas prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed. Dalam berorganisasi mahasiswa sudah dibiasakan untuk mengembangkan prestasi kognitif, kepribadian, maupun social yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa yang arif dan bijaksana.

Dari segi kognitif seorang organisator harus pandai membagi waktu dalam berbagai aktivitas kegiatan yang menguras tenaga maupun waktu agar dalam belajar tidak terganggu, selain itu dilihat dari segi kepribadian seorang organisatoris secara tidak langsung akan terlatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kejujuran yang merupakan karakter yang baik yang perlu dikembangkan.

Dalam segi sosial mahasiswa juga terpupuk untuk mudah bergaul dan mudah berkomunikasi dengan baik dan benar kepada siapapun. Berbagai segi diatas seorang mahasiswa juga dituntut untuk terus aktif dalam berorganisasi guna mengembangkan berbagai prestasi baik prestasi akademik atau nonakademik khususnya bakat dan minat menjadi seorang pembisnis atau berwirausaha.

Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013”**.

## 1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peran pendidikan menyiapkan SDM yang terdidik.
2. Menyiapkan mahasiswa yang aktif berorganisasi.
3. Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed menyiapkan SDM terdidik dalam dunia Pendidikan dan Enterpreneurship.
4. Memiliki kesiapan dalam dunia bisnis yang di dukung oleh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dengan nilai yang memuaskan atau standart.
5. Keaktifan berorganisasi merupakan faktor yang mempengaruhi berbisnis dari segi komunikasi dan sosial.
6. Kurangnya kesiapan berbisnis mahasiswa pendidikan tata niaga dikarenakan resiko bisnis yang tinggi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasih masalah di atas, dapat terlihat masalah namun, mengingat dan memprtimbangkan waktu, dana, daya, dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Mata kuliah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Mata kuliah Komunikasi bisnis dengan Nilai yang telah diperoleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed.
2. Keaktifan berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan dalam berorganisasi,

kontribusi dalam bentuk saran, usulan, kritik, pendapat untuk meningkatkan organisasi, loyalitas, dan motivasi anggota.

3. Kesiapan berbisnis mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada kesiapan berbisnis mahasiswa setelah mengikuti, memahami dan mendapatkan nilai mata kuliah komunikasi bisnis serta aktif berorganisasi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas yang menjadi tujuan peneliti ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh nilai mata kuliah komunikasi bisnis terhadap kesiapan berbisnis mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013.
2. Bagi lembaga dan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi civitas akademik fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan/referensi di perpustakaan.